

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa. Tabel dibawah ini memuat Fhitung dan nilai Signifikan pada output IBM SPS 24,0 Statistics For Windows yang dibandingkan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikan α (0,05) berdasarkan hasil perbandingan tersebut, kemudian diambil sebuah kesimpulan menolak atau menerima hipotesis. Adapun hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.1 Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Kesimpulan
1	Adapengaruh yang signifikan antara <i>reward</i> terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kademangn Blitar	<i>Thitung</i> = 2,733 dan nilai signifikansi 0,000	<i>Ttabel</i> = 1,671 dan nilai signifikansi 0,05	Ada pengaruh yang signifikan antara <i>reward</i> terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kademangan

2	<p>Antara <i>punishmnet</i> Terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar</p>	<p><i>Thitung</i> = 1,705 dan nilai signifikansi 0,000</p>	<p><i>Ttabel</i> = 1,671 dan nilai signifikasi = 0,05</p>	<p>Ada Pengaruh signifikan antara <i>punishmnt</i> Terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar</p>
3	<p>Ada pengaruh yang signifikan antara <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar</p>	<p><i>Fhitung</i> = 7,674 dan nilai signifikansi 0,000</p>	<p><i>Ftabel</i> = 3,153 dan nilai signifikasi = 0,05</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan antara <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar</p>

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan dalam table 5.1 menunjukkan :

A. Pengaruh *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai $T_{hitung} = 2,733 > T_{tabel} = 1,671$ pada signifikansi $0,000 < 0,05$ untuk $N=62$. Akibatnya H_a yang diajukan diterima. Diterimanya hipotesis menunjukkan ada pengaruh *reward* yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Muhammad Nur Ubaidillah, diketahui nilai $T_{hitung} = 9,478 > T_{tabel} = 1,671$ pada signifikansi $0,000 < 0,05$ untuk $N=62$. Akibatnya H_a yang diajukan diterima. Diterimanya hipotesis menunjukkan ada pengaruh *reward* yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Bandung Tulungagung.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diperoleh hasil sesuai teori *reward* yaitu suatu cara untuk menyenangkan dan menggairahkan belajar siswa, baik di sekolah maupun di lingkungan tempat dia belajar.

Penghargaan yang diterima akan merangsang siswa agar bersemangat dalam belajar. Ketika peserta didik merasa senang, mereka cenderung lebih fokus sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hadiah merupakan pemberian, hadiah, ganjaran (karena memenangkan suatu perlombaan,

pemberian, kenang-kenangan, penghargaan, penghormatan, tanda kenang-kenangan tentang perpisahan cendera mata.¹

Sejalan dengan teori diatas, dalam penelitian ini variabel *reward* pun juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

B. Pengaruh *Punishment* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai $T_{hitung} = 1,705 > T_{tabel} = 1,671$ pada signifikansi $0,000 < \text{dari } 0,05$ untuk $N=62$. Akibatnya H_a yang diajukan diterima. Diterimanya hipotesis menunjukkan ada pengaruh *reward* yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Muhammad Nur Ubaidillah, diketahui nilai $T_{hitung} = 4,094 > T_{tabel} = 1,671$ pada signifikansi $0,000 < \text{dari } 0,05$ untuk $N=62$. Akibatnya H_a yang diajukan diterima. Diterimanya hipotesis menunjukkan ada pengaruh *reward* yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Bandung Tulungagung.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, menjelaskan hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.²

Dari hasil penelitian dan pendapat para tokoh diatas, maka menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian.

¹ Anwar D, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2011) hal 162

² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal 186

Dimana pemberian *punishment* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajarnya yang dimana anggapan para guru dan masyarakat bahwa *punishment* adalah sesuatu yang buruk dan berdampak negative tidaklah benar, sebab *punishment* yang dimaksud disini adalah *punishment* yang bersifat mendidik (education). Berarti hal ini sejalan dengan hasil penelitian dan teori para ahli bahwa metode *punishment* berpengaruh secara positif terhadap motivasi belajar siswa.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *punishment* berfungsi untuk menjadikan siswa jera, sehingga siswa tidak akan melakukan kesalahan yang sama lagi dan mengarahkan kepada perubahan perilaku yang lebih baik juga memotivasi siswa supaya lebih giat belajar. Jadi anggapan bahwa memberikan hukuman memberikan pengaruh buruk kepada siswa bahkan dapat membunuh motivasi belajar siswa tidaklah benar sebab menurut hasil penelitian ini bahwa *punishment* berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

C. Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai $F_{hitung} = 7,674 > F_{tabel} = 3,153$ pada signifikansi $0,000 < \text{dari } 0,05$ untuk $N=62$. Akibatnya H_a yang diajukan diterima. Diterimanya hipotesis menunjukkan ada pengaruh *reward* yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Muhammad Nur Ubaidillah, diketahui nilai $F_{hitung} = 98,431 > F_{tabel} = 3,153$ pada signifikansi $0,000 < \text{dari } 0,05$ untuk $N=62$. Akibatnya H_a yang

diajukan diterima. Diterimanya hipotesis menunjukkan ada pengaruh *reward* yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Menurut Oemar Hamalik bahwa minat adalah sesuatu yang sangat penting dalam pengajaran, dalam hal ini guru memiliki tugas yang sangat berat yaitu bagaimana guru mampu memberikan kepada siswa untuk mau dalam belajar. Secara tegas bahwa minat dipandang sebagai sebuah proses.³

Sedangkan minat juga bisa dikatakan sebagai motivasi maka dalam pengertiannya adalah minat atau motivasi adalah segala tenaga yang dapat membangkitkan atau mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, sebagai contoh misalnya ketika seorang yang tidak mau belajar hal itu karena tidak ada motivasi atau keinginan atau bahkan tidak ada minat untuk belajar, maka seorang guru harus dapat melakukan perbuatan belajar, dengan adanya motivasi yang kuat dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran akan menimbulkan minat, moral yang baik, belajar yang efektif, sehingga dengan demikian anak telah mencapai sesuatu yang realistis.⁴

Sejalan dengan beberapa teori diatas, dalam penelitian ini variabel *reward* dan *punishment* juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

³ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2012) hal 158

⁴ Nasution, S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal. 141